



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Australian Government

INOVASI

Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia Indonesia

**Modul Pelatihan
Pembelajaran berbasis Literasi dengan
Pendekatan ABCD**

Modul Pelatihan Pembelajaran berbasis Literasi dengan Pendekatan ABCD

Tim Penulis:

Dr. Sutini, M Si.

Tatik Indayati, M.Pd

Amin Hasan, M.Pd

Uswatun Chasanah, M.Pd.I

**Program Pelatihan Guru dalam Jabatan untuk
Pengembangan Literasi**

Modul ini dikembangkan sebagai bahan pelatihan *Training of Trainer Learning-based Literacy* melalui Kemitraan INOVASI dengan UIN Sunan Ampel

**Modul Pelatihan
Pembelajaran berbasis Literasi dengan Pendekatan ABCD**

Tim Penulis:

Sutini, Tatik Indayati, Amin Hasan, Uswatun Chasanah

Reviewer:

Evi Fatimatur Rusydiyah, Hernik Farisia

Editor:

Rakhmawati, Agus Prasetyo Kurniawan

Lay Out & Desain

Muhammad Syahru A., Desi Indarwati, Fachrizal H.

Surabaya, 2020

kanzum books© 2020

Diterbitkan oleh: **Kanzum Books**

Jl. Kusuma 28 Berbek Waru Sidoarjo

Hak cipta dilindungi Undang-undang

ISBN : 978-602-6326-96-6



Sanksi Pelanggaran Pasal 22

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta:

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat(1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat (satu) bulan dan/ atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratusjuta rupiah).

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Daftar Isi

Cover	i
Daftar Isi	iv
Kata Pengantar	v
Unit 1 Literasi dalam Pembelajaran	1
Pengantar	2
Tujuan	3
Sumber dan Bahan	3
Waktu	3
Garis Besar Kegiatan	3
Pendahuluan	4
Kegiatan Inti	5
Penutup	7
Lembar Kerja Peserta	8
Informasi Tambahan	13
Materi Presentasi	17
Unit 2 Pembelajaran Tematik	23
Pengantar	24
Tujuan	24
Sumber dan Bahan	24
Waktu	25
Garis Besar Kegiatan	25
Pendahuluan	25
Kegiatan Inti	26
Penutup	28
Lembar Kerja Peserta	29
Materi Presentasi	40
Daftar Pustaka	43

Kata Pengantar

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah atas karunianya sehingga modul TOT 2 pelatihan bagi fasda yang akan didesiminasikan kepada para guru madrasah untuk mengembangkan literasi di madrasah. Modul ini adalah modul kelanjutan yang merupakan materi untuk pelatihan pengembangan program literasi di madrasah. Modul ini mendukung program pembelajaran yang menintegrasikan literasi. Literasi merupakan skill abad 21. Terdapat 4 skill yang perlu dibiasakan dalam mengajar, yaitu Literasi, High Order Thinking Skill, Penguatan Pendidikan Karakter dan 4C (*Collabrotive, Creative, Communicative, dan Critical Thinking*). Pembiasaan skill-skill tersebut di dalam kelas akan membantu siswa meraih masa depannya. Dengan demikian guru harus memiliki ketrampilan tersebut.

Modul ini merupakan hasil kolaborasi keilmuan para dosen dengan pengembangan konsep *Asset based Community Development* yang merupakan bagian metode dari pengabdian masyarakat. UINSA sebagai kampus yang mendedikasikan diri sebagai kampus yang berbasis UCE (*University Community Engagement*) memiliki konsen dalam pengembangan berbasis layanan masyarakat. UINSA menjadi pioneer dalam metode pendampingan masyarakat. Pada kemitraan INOVASI Australia-UINSA ini, UINSA melakukan pelayanan dengan pendekatan ABCD (*Asset based Community Development*). Modul ini sebagai upaya layanan UINSA kepada masyarakat dalam mengembangkan budaya baca atau program literasi melalui pembelajaran di kelas.

Sebagai rektor UIN Sunan Ampel kami mengapresiasi kepada tim dan penggiat literasi UINSA yang telah mewujudkan kegiatan pendampingan di madrasah bersama dengan mahasiswa. Program ini adalah implementasi kegiatan untuk mewujudkan UINSA menjadi UCE (*University Community Engagement*). Semoga kerja keras para civitas akademika yang konsen dengan literasi bisa menjadi amal sholeh dan menjadikan UINSA sebagai kampus yang memiliki kontribusi kepada masyarakat secara praktis.

Surabaya, April 2020
Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya

Prof.Masdar Hilmy, S.Ag., MA, Ph.D

Kata Pengantar

Pengembangan literasi di madrasah merupakan sebuah upaya untuk menumbuhkan budaya literasi di madrasah baik pada tahap pembiasaan, pengembangan, maupun di ranah pembelajaran. Beberapa program didesain untuk mewujudkan tujuan ini baik melalui kegiatan pelatihan maupun pendampingan di madrasah dan di gugus. Melalui kemitraan antara INOVASI dengan UIN Sunan Ampel, modul ini dikembangkan sebagai panduan dalam kegiatan *Training of Trainer Learning-based Literacy*.

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, pada akhir program ini diharapkan:

- Terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa
- Peningkatan kemampuan literasi siswa dalam mendukung keberhasilan pembelajaran
- Terwujudnya budaya baca di Madrasah
- Keberlanjutan program literasi

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, metode pendekatan *Asset Based Community-driven Development* atau biasa disebut sebagai metode pendekatan ABCD akan digunakan dalam kegiatan tersebut. Dari adanya pendekatan tersebut, diharapkan pihak-pihak yang terkait secara keseluruhannya memiliki kemandirian dan kemampuan dalam menginisiasi maupun melaksanakan pengembangan literasi sebagai bentuk terwujudnya keberlanjutan program tersebut. Pendekatan ini digunakan dengan pertimbangan ABCD, yang berarti bentuk pendekatan terhadap tatanan sosial masyarakat di lingkungannya, dengan penentu upaya tersebut adalah masyarakat itu sendiri (pelaku upaya pembangunan).

Oleh karena itu, modul ini didesain sebagai kelanjutan modul yang pertama berfokus pada konsep dan implementasi pendekatan ABCD dalam pembelajaran, literasi dalam pembelajaran, dan pembelajaran berbasis literasi dengan pendekatan pembelajaran tematik. Melalui pelatihan yang menggunakan modul ini sebagai panduan, diharapkan para fasda memiliki gambaran yang utuh materi yang harus ditransfer kepada pada guru baik melalui kegiatan *mentoring* di madrasah maupun melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG) sehingga guru sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini memiliki wawasan dan pengetahuan terkait pengembangan budaya baca dan dan bagaimana mendesain literasi dalam pembelajaran di madrasah dengan mengoptimalkan aset sebagai basis untuk mewujudkan kemandirian dan keberhasilan program.

Surabaya, April 2020
Project Manager Kemitraan INOVASI Australia-
UINSA

Dr. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag

Unit 1

Literasi Dalam Pembelajaran



Pengantar

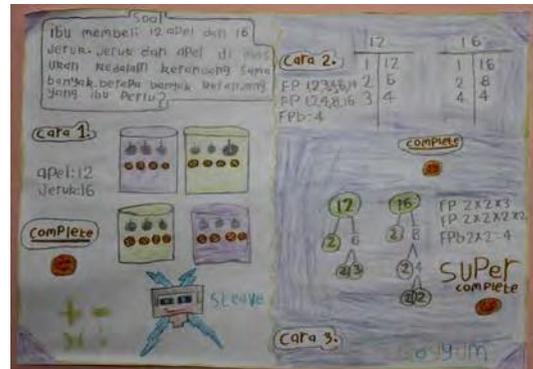
Proses pendidikan di madrasah diharapkan dapat memberikan keterampilan hidup bagi siswa sesuai zamannya. Keterampilan hidup diperoleh oleh siswa dari kegiatan/ pengalaman belajar melalui keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, berinovasi, dan berkreasi.

Keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, berinovasi, dan berkreasi dapat dikembangkan melalui kegiatan literasi (membaca, menyimak, berbicara dan menulis).

“Paham tidaknya seseorang dapat dilihat dari kemampuan orang tersebut menjelaskan konsep ke orang lain”. Kalimat di atas menjelaskan bahwa apabila seseorang dapat mengkomunikasikan suatu konsep ke orang lain, maka dapat dikatakan orang tersebut telah memahami konsep.

Siswa diharuskan mampu menjelaskan, memberikan bentuk contoh yang sederhana, membaca lalu membandingkan data, menyangga pertanyaan serta dapat menyampaikan kembali konsep tersebut. Sehingga, siswa dapat dikatakan mampu memahami konsep.

Dengan keharusan pemahaman konsep tersebut, maka siswa sangat perlu literasi sebagai bentuk keterampilan, alat belajar sekaligus komunikasi (*means of learning tools* dan *communications*), sehingga perlunya pemahaman literasi yang konsisten agar tidak terjadi kesulitan dalam proses pembelajaran siswa. Pemahaman literasi tersebut yang perlu dikembangkan meliputi kegiatan baca-tulis, berbicara serta mendengarkan. Hal-hal tersebut akan memengaruhi baik tidaknya keterampilan literasi siswa dengan keterampilan belajar. Apabila keterampilan literasi semakin baik, maka keterampilan belajarnya juga semakin baik, begitu juga sebaliknya dengan harapan adanya pencapaian kompetensi. Sehingga, pengembangan literasi siswa terhadap baik tidaknya terkait pemahaman materi adalah bentuk tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam hal penyampaian pikiran dan pendapat, pemahaman bacaan, dan nantinya siswa dapat menuliskannya dalam bentuk tulisan.



Semakin baik keterampilan literasi siswa, semakin baik pula

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta mampu:

1. Mengidentifikasi berbagai kegiatan literasi dalam pembelajaran di kelas awal;
2. Merancang alur kegiatan literasi dalam pembelajaran dari hasil identifikasi.
3. Mempraktikkan rancangan kegiatan literasi dalam pembelajaran.
4. Mengembangkan ide-ide kreatif kegiatan literasi dalam pembelajaran

Sumber dan Bahan

1. Presentasi Unit
2. ATK: spidol besar (biru atau hitam), kertas plano, selotip kertas.
3. Buku guru dan buku siswa kelas 1, kelas 2, serta kelas 3.
4. Bahan-bahan bacaan lainnya

Waktu - 360 menit

Garis Besar Kegiatan

Pendahuluan 20'

- Menyampaikan latar belakang kegiatan, tujuan kegiatan, dan langkah-langkah kegiatan
- Mengajak diskusi tentang kegiatan

Aplikasi 320'

- Kegiatan I
Mendiskusikan kegiatan-kegiatan literasi dalam pembelajaran SD/MI kelas awal melalui buku siswa dan buku guru dan menemukan kegiatan literasinya.
- Kegiatan II

Penguatan/Refleksi 20'

- Menilai seberapa jauh pencapaian tujuan dari kegiatan sesi
- Memberikan penguatan mengenai kegiatan literasi yang

literasi dalam pembelajaran.

Merancang alur kegiatan literasi dalam pembelajaran berbasis pada buku tematik (Buku Siswa dan Buku Guru)

- Kegiatan III
Mensimulasikan rancangan kegiatan literasi dalam pembelajaran

- Kegiatan IV
Mendiskusikan hasil praktik kegiatan literasi dan menemukan ide-ide kreatif pengembangan.

sangat penting dalam pembelajaran



Pendahuluan – 20'

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang dari kegiatan sesi, tujuan kegiatan serta langkah-langkahnya.
- (2) Fasilitator bertanya mengenai video pembelajaran kegiatan literasi.
- (3) Fasilitator mengajak bertukar pendapat dengan peserta dengan bentuk pengajuan pertanyaan seperti:
 - Apa kegiatan literasi yang ada pada kegiatan pembelajaran pada video?
 - Apakah bapak/ibu pernah melakukan kegiatan yang sama pada pembelajaran di kelas?
 - Jika sudah dilaksanakan, apa yang bapak/ibu rasakan terkait dengan tanggapan siswa?
 - Jika belum dilaksanakan, kemudian diterapkan dalam pembelajaran apa yang akan terjadi?





Catatan untuk Fasilitator

Pemahaman siswa mengenai konsep dapat dilihat melalui bagaimana cara siswa dapat mengomunikasikannya (lisan atau tertulis). Agar kompetensi tersebut tercapai, siswa perlu mengoptimalkan kemampuan literasi melalui tiga tahapan yang meliputi pengembangan, pembiasaan dan pembelajaran.

Kegiatan Inti (320 menit)

Kegiatan 1 : Mendiskusikan kegiatan-kegiatan literasi dalam pembelajaran SD/MI kelas awal melalui buku siswa dan buku guru dan menemukan kegiatan literasinya (80')

- (1) Fasilitator akan mengelompokkan peserta menjadi beberapa kelompok
- (2) Fasilitator memberikan buku guru dan buku siswa kepada peserta pada setiap kelompok beserta Lembar Kerja 1.1
- (3) Peserta berdiskusi dalam kelompok mencari kegiatan literasi yang ada dalam buku guru maupun siswa.
- (4) Peserta menuangkan hasilnya pada kertas plano yang sudah disediakan oleh fasilitator.
- (5) Setiap kelompok bergantian mempresentasikan hasil diskusinya dengan cara kunjung karya.
- (6) Fasilitator mengajak peserta menemukan kegiatan literasi dari semua hasil kelompok dan membuat kesimpulan tentang bentuk kegiatan literasi dalam pembelajaran.



Catatan untuk Fasilitator

- Dalam membagi kelompok fasilitator memperhatikan heterogenitas peserta
- Fasilitator membagi tema-tema pada peserta berdasarkan keterwakilan kelas. Mulai dari 1, kelas 2, dan kelas 3.

Kegiatan II Merancang alur kegiatan literasi dalam pembelajaran berbasis pada buku tematik (Buku Siswa dan Buku Guru) (80')

- (1) Fasilitator akan mengelompokkan peserta menjadi beberapa kelompok
- (2) Fasilitator membagikan hasil identifikasi kegiatan literasi kepada peserta pada setiap kelompok (secara acak)
- (3) Peserta memilih salah satu hasil identifikasi kegiatan literasi, kemudian Peserta berdiskusi dalam kelompok merancang alur kegiatan literasi dan mengisi hasil diskusi pada L.K 2.1.

- (4) Peserta menuangkan hasilnya pada kertas plano yang sudah disediakan oleh fasilitator.
- (5) Setiap kelompok bergantian mempresentasikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain memberi masukan dan tanggapan.
- (6) Peserta memperbaiki hasil rancangan berdasarkan tanggapan dan masukan kelompok lain kemudian hasilnya dipajang.
- (7) Fasilitator mengajak peserta menemukan alur kegiatan literasi dari semua hasil kelompok dan membuat kesimpulan tentang bentuk alur kegiatan literasi dalam pembelajaran.

Catatan untuk Fasilitator

- Kegiatan ini bertujuan: dari adanya keterampilan literasi dibutuhkan untuk perbaikan proses pemahaman cerita yang disampaikan secara terstruktur (bertahap).
- Fasilitator memberitahukan aka nada latihan berbagai alur kegiatan literasi yang bisa digunakan kepada siswa dalam membiasakan literasi dalam pembelajaran.
- Rancangan Alur kegiatan literasi ada 3 aspek membaca yaitu sebelum, selama, dan setelah

Kegiatan III Mensimulasikan rancangan kegiatan literasi dalam pembelajaran (80')

- (1) Peserta dalam kelompok menyiapkan bahan praktik dan media yang dibutuhkan.
 - a. Peserta berbagi tugas untuk menyiapkan bahan dan media simulasi/praktik kegiatan literasi dalam pembelajaran
 - b. Peserta membuat media dan bahan secara bervariasi (misalnya yang memuat konten IPA, Matematika, IPS, dan PKN)
- (2) Masing-masing kelompok melakukan simulasi hasil rancangan kegiatan literasi dalam pembelajaran secara bergantian.
 - a. Ketika ada kelompok yang simulasi/praktik, kelompok lainnya mencatat kelebihan dan kekurangan dari rancangan kelompok praktikan.
 - b. Catatan berfokus pada bahan dan media, penampilan, dan pengelolaan pembelajaran yang bervariasi (klasikal, kelompok/berpasangan, dan individual).

Kegiatan IV. Mengembangkan ide - ide kreatif praktik kegiatan literasi dalam pembelajaran . (80')

- (1) Fasilitator membagikan Lembar kerja kepada peserta yang diperoleh dari kegiatan III.

- (2) Peserta menuliskan ide – ide kreatif praktik kegiatan literasi dalam pembelajaran berdasarkan hasil kegiatan III.
- (3) Fasilitator memberikan contoh – contoh gambar bentuk ide kreatif lain pengembangan kegiatan literasi.
- (4) Peserta menuangkan hasilnya pemikiran ide – ide kreatif dalam langkah pembelajaran berbasis literasi.
- (5) Peserta mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian kemudian peserta lain memberi tanggapan dan masukan.
- (6) Peserta memperbaiki hasil kerjanya berdasarkan tanggapan dan masukan .
- (7) Fasilitator mengajak peserta mengelompokkan ide – ide kreatif praktik kegiatan literasi dari semua hasil peserta yang menjadi bahan dan akan dituangkan dalam RPP.

Catatan untuk Fasilitator

- Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun ide – ide kreatif praktik kegiatan literasi dalam pembelajaran sehingga memperkaya pengetahuan tentang literasi.
- Selanjutnya fasilitator menginformasikan bahwa mereka akan banyak praktik kegiatan literasi yang bisa digunakan kepada siswa dalam membiasakan literasi dalam pembelajaran.



Penutup – 10'

- (1) Peserta diajak oleh fasilitator untuk mencari kesimpulan dari adanya kegiatan lalu diajak untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:
 - Mengapa dalam pembelajaran literasi perlu diperhatikan?
Apabila literasi semakin baik, maka konsep yang dikuasai siswa juga semakin baik. Literasi diartikan sebagai alat komunikasi belajar.
 - Apa saja yang diperhatikan dalam kegiatan literasi?
Siswa faham tentang apa yang diketahui dan apa yang ditanya
 - Apa bentuk-bentuk kegiatan dalam pembelajaran yang bisa memuat literasi?
Merangkai alur kegiatan literasi dalam pembelajaran secara terus menerus dan terstruktur
- (2) Fasilitator memberi penguatan mengenai pemahaman konsep sebagai akar dari keterampilan literasi siswa yang baik.



Lembar Kerja Peserta

Lembar Kerja Peserta 1.1

Tabel Hasil Diskusi Identifikasi Kegiatan Literasi pada Buku Tematik

No	Buku Tematik	Kegiatan Literasi	Catatan (menunjukkan bentuk kegiatan literasinya)
1.			
2.			
3.			

Lembar Kerja Peserta 1.2

Rancangan Alur Kegiatan Literasi

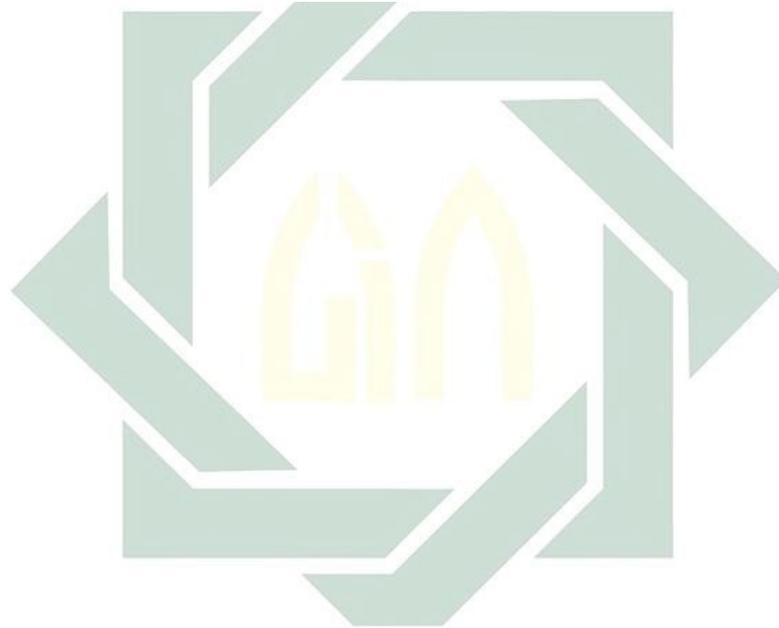
Aspek	Alur Kegiatan	Bahan & Media
Sebelum Membaca	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> -	
Selama Membaca	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> -	
Sesudah Membaca	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> -	

Lembar Kerja Peserta 1.3

EVALUASI KEGIATAN SIMULASI

NO	DESKRIPSI	ADA	BELUM ADA	CATATAN
A	Sebelum membaca/belajar			
1	Mengidentifikasi tujuan dari membaca/belajar			
2	Membuat kemungkinan-kemungkinan terhadap materi yang akan dipelajari, misalnya melalui fitur awal pada media pembelajaran (judul buku, judul film, dll)			
3	Mendiskusikan materi yang akan dipelajari melalui media yang menyenangkan (buku pengayaan, dongeng, film pendek, dll)			
4	Menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa/subtema pembelajaran sebelumnya			
B	Ketika membaca/belajar			
1	Mengidentifikasi kosakata baru dan menentukan arti kosakata melalui fitur (gambar atau konteks kalimat)			
2	Melafalkan kosakata secara berulang kali menggunakan intonasi, pelafalan, dan irama yang benar			
3	Menggambarkan secara sederhana peta konsep			
4	Beracting/menceritakan/menyanyi dengan maksud dapat mengekspresikan pemahaman dari materi pembelajaran			

5	Berdiskusi dengan teman dan bekerja dalam Kelompok			
C	Setelah membaca/belajar			
1	menyimpulkan isi materi dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.			
2	Mencerminkan proses Pembelajaran			
3	Melakukan konfirmasi terhadap prediksi/pertanyaan yang dibuat pada kegiatan pendahuluan			



Lembar Kerja Peserta 1.4

HASIL IDE - IDE KREATIF PRAKTIK KEGIATAN LITERASI

Praktik Kegiatan Literasi	Ide-ide kreatif yang akan dilakukan

Informasi Tambahan

Literasi dalam Pembelajaran

Adanya keterampilan literasi yang baik akan memengaruhi tercapainya akademik siswa. Sehingga, keterampilan literasi sangat penting dalam proses pengembangan belajar dan sosial siswa.

Dalam proses belajar-mengajar siswa, kemampuan literasi akan sangat mempengaruhi pemahaman konsep pembelajaran. Dengan mengamati siswa saat siswa menerangkan kembali konsep tersebut, guru akan mengetahui seberapa jauh pemahaman konsep siswa. Setelah itu, guru akan memberikan pendapat yang bertujuan untuk perbaikan pemahaman konsep siswa.

Penerapan literasi di dalam pembelajaran data diamati dari bentuk-bentuk tulisan berikut.

- Buku	- Garis bilangan	- Digital Internet
- Artikel atau Majalah	- Resep	
- Surat Kabar	- Refleksi	
- Grafik	- Kalender	
- Diagram	- Daftar kata di dinding	

Dari bentuk-bentuk yang ada lingkungan sekitar, guru dapat memanfaatkan hal-hal tersebut untuk mengembangkan literasi siswa sebagai bentuk pemahaman konsep. Bagaimana Memanfaatkan Keterampilan Literasi dalam pembelajaran?, terdapat berbagai cara untuk mengembangkan literasi sebagai bentuk pemahaman konsep yang dapat dimanfaatkan, meliputi:

1. Penyampaian masalah

Penyampaian masalah ini dikhususkan kepada siswa dan diminta untuk menuliskannya. Contohnya, awalnya siswa membaca untuk memahami konsep, kemudian siswa diminta untuk menyampaikan masalah atau persoalan yang ada dengan menggunakan bahasanya sendiri. Setelah itu, siswa diminta untuk menemukan solusinya.

2. Penjelasan jawaban

siswa diminta untuk menemukan solusi serta menjelaskan solusi yang mereka dapat dalam bentuk tertulis.

3. Penjelasan jawaban yang salah

Ketika siswa belum mendapatkan solusi yang benar, maka siswa diminta untuk memperbaikinya. Dan guru meminta siswa untuk memaparkan solusi yang salah terlebih dahulu, kemudian bagaimana dan apa bentuk perbaikannya

serta bagaimana solusi yang benar serta apa yang dilakukan akar kesalahannya tidak terulang.

4. Pembuatan Soal

Siswa yang sudah memahami konsep, akan diminta untuk membuat masalah atau persoalan sendiri baik secara berkelompok maupun individu lalu meminta teman yang lain untuk menemukan solusinya. Setelah itu, pembuat soal dan penjawab akan saling bertukar informasi dan bertukar pemecahan masalah dari soal-soal atau masalah yang telah dibuat. Apabila ada siswa yang menjawab dengan salah, maka konsep akan dijelaskan sekali lagi.

Strategi literasi yang telah dibuat bertujuan untuk membangun pemahaman konsep, melatih secara keseluruhan keterampilan komunikasi dan menulis siswa. Konten yang di dapat meliputi apa yang diajarkan, bagaimana mengajarkan konten tersebut adalah literasinya. Hal itu harus menggunakan strategi literasi yang cukup baik. Strategi literasi ini tidak untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa saja. Melainkan, **Literasi berkembang dalam bidang-bidang lain seperti prakarya, agama, ekonomi, kesehatan, olahraga, kesenian, teknik, ilmu sosial, ilmu alam, matematika dll.** (cf. Robb, L, 2003).

Kegiatan pemahaman teks melalui strategi-strategi literasi berikut:

- Menghubungkan bacaan dengan bacaan lain, atau menghubungkan bacaan dengan, pengalaman dan pengetahuan.
- Membuat simpulan isi bacaan.
- Membuat rumusan masalah.
- Memahami isi bacaan dengan visual.
- Mencari ide pokok bacaan dan pendukungnya.
- Mengkomunikasikan pemahaman bacaan.
- Bacaan bukan diartikan sebagai tulisan yang berbentuk artikel saja melainkan perwujudan kegiatan sosial, yang memiliki tujuan.
- Genre merupakan pengelompokan (bentuk pola pikir) dari suatu peristiwa komunikasi.
- Semua peristiwa memiliki perbedaan tujuan dalam wujudnya.
- Masyarakat sebagai penentu genre terhadap wujud komunikasi.

Rancangan alur kegiatan literasi ada 3 aspek yaitu :

a) SEBELUM MEMBACA

Pada kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk mengamati sampul buku lalu berdiskusi tentang masalah-masalah yang muncul.

- Mengamati dan membaca maksud dari teks dan gambar yang terdapat dalam sampul:
- Apa judul buku tersebut?
- Siapakah orang yang berada di sampul buku tersebut?
- Bagaimanakah sosok orang yang ada dalam buku tersebut?
- Membuat dugaan-dugaan:
- Apa yang dilakukan orang dalam sampul buku tersebut?

- Mengapa orang dalam sampul tersebut melakukan itu?
- Apakah yang dapat diceritakan dalam buku tersebut jika hanya dilihat dari gambar dan judul pada sampul?
Menggerakkan pengetahuan latar siswa:
Apakah kamu pernah melihat binatang itu?
Di mana kamu pernah melihatnya?
Adakah binatang lain yang mirip dengan binatang itu?
Apa saja yang kamu tahu tentang binatang itu?
- Membuat inferensi:
 - Menurut pendapatmu, apa yang dirasakan binatang tersebut?
 - Mengapa binatang tersebut begitu?
 - Berdasarkan raut muka binatang tersebut, apakah kamu menebak isi cerita ini?

b) SELAMA MEMBACA

Pada kegiatan membaca bersama, siswa diajak oleh guru untuk mengamati yang adapada sampul buku dan mendiskusikannya bersama siswa lain, lalu membacakannya dihadapan guru.

PADA SAAT MEMBACA

Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan saat siswa membacakan isi bacaan baik yang dibacakan secara individu maupun bersama guru:

- Menurut kamu, apakah yang terjadi?
- Menurut kamu, setelah itu apa yang akan terjadi?
- Apa yang dirasakan oleh (tokoh cerita)? Mengapa tokoh merasakan hal itu? Apakah hal serupa juga pernah kamu alami? Bagaimana perasaan kamu?
- Apakah artinya... (kosakata baru/sulit)? Dapatkah kamu menafsirkan artinya? Pertanyaan khusus tersebut untuk meningkatkan dalam berbagai hal, meliputi:
 - Kemampuan siswa, kemampuan untuk memahami cerita dari visual/gambar. Misalnya: Apa yang ada dalam bacaan tersebut? Gambar apakah ini? Mengapa terletak di sini? Apa arti dari kata ini (kosakata tertentu)? Mengapa (tokoh cerita) mengatakan hal ini?
 - Kemampuan penalaran siswa dalam menganalisa cerita. Contohnya: Menurutmu, apakah tindakan yang dilakukan oleh tokoh baik? Jika kamu berada dalam posisi yang sama, apa tindakanmu?

c) SETELAH MEMBACA

- Pemahaman Cerita: mendiskusikan cerita bersama siswa: Apa? Mengapa? Dimana? Siapa? Kapan? dan Bagaimana?
- Tanggapan cerita: Mendiskusikan tanggapan cerita dari siswa: Apakah kamu menyukai cerita tersebut? Mengapa kamu menyukainya? Pada bagian mana yang kamu sukai? Siapa tokoh yang kamu sukai? Mengapa tokoh itu kamu sukai? Pada cerita ini, apakah kamu menyukai gambarnya? Yang kamu sukai pada bagian mana? Mengapa kamu menyukainya?

- Keterhubungan antara pengalaman dengan cerita: siswa mendiskusikan pengalamannya yang sesuai dengan cerita: apakah kamu pernah mengalami masalah yang sama (dengan tokoh cerita)? Apa tindakanmu jika mengalami masalah yang sama? Pernahkah kamu tahu ada orang lain yang mengalami masalah yang sama dengan tokoh cerita? Langkah apa yang ia lakukan untuk mengatasi masalah?
- Keterhubungan antara pengetahuan dengan cerita yang relevan. Contohnya: dalam cerita “Waktunya Cepuk Terbang”, dengan mendiskusikan cerita tersebut muncul pertanyaan, Apa makanan burung hantu? Mengapa terbangnya pada malam hari? Di Indonesia, ada berapa jeniskah burung hantu? Lalu, di mana tempat tinggal burung hantu?
- Kegiatan se usai membaca: 1) menggambarkan atau menuliskan alur cerita baik disajikan dalam bentuk peta gambar atau peta cerita atau *mind map*, 2) mendaftar semua pertanyaan yang berhubungan dengan cerita maupun tokohnya, 3) pembuatan bagan cerita, 4) melakukan penelitian yang sederhana tentang fenomena maupun para tokoh cerita, 5) menulis jurnal membaca.

Materi Presentasi



Program Pelatihan Guru dalam Jabatan untuk Pengembangan Literasi



Program kemitraan INOVASI dengan UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 22-28 Oktober 2018



Unit I

Literasi dalam Pembelajaran (SD/MI Kelas Awal)



Pendahuluan

Latar Belakang

- Proses pendidikan di sekolah diharapkan dapat memberikan keterampilan hidup bagi siswa sesuai zamannya.
- Keterampilan hidup diperoleh oleh siswa dari kegiatan / pengalaman belajar melalui keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, berinovasi, berkreasi.
- Keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, berinovasi, berkreasi dapat dikembangkan melalui kegiatan literasi (membaca, menyimak, berbicara dan menulis).
- Literasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pemahaman konsep, pemahaman soal cerita, pemahaman informasi serta mengomunikasikan hasil dalam proses pembelajaran.
- Guru yang mengajar siswa kelas awal SD/MI menjadi sangat penting dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa karena keberhasilan siswa pada fase ini akan dapat menjamin keberhasilan proses belajar mereka pada fase-fase berikutnya.



Pendahuluan

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta mampu:

- Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan literasi dalam pembelajaran di kelas awal;
- Merancang alur kegiatan literasi dalam pembelajaran dari hasil identifikasi.
- Mempraktikkan rancangan kegiatan literasi dalam pembelajaran.
- Mengembangkan ide-ide kreatif kegiatan literasi dalam pembelajaran



Pendahuluan

Garis Besar Kegiatan

<p>Pendahuluan - 20'</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan Mengajak peserta berdiskusi mengenai kegiatan literasi dalam pembelajaran. 	<p>Kegiatan Inti - 320'</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan I Mendiskusikan kegiatan-kegiatan literasi dalam pembelajaran SD/MI kelas awal melalui buku siswa dan buku guru dan menemukan kegiatan literasinya. Kegiatan II Merancang alur kegiatan literasi dalam pembelajaran berbasis pada buku tematik (Buku Siswa dan Buku Guru) Kegiatan III Mensimulasikan rancangan kegiatan literasi dalam pembelajaran Kegiatan IV Mengembangkan ide – ide kreatif hasil praktik kegiatan literasi.
<p>Penutup - 20'</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai sejauh mana kegiatan sesi telah mencapai tujuan Memberikan penguatan tentang pentingnya kegiatan literasi dalam pembelajaran 	



Nonton Video dan Curah Pendapat



- Apa kegiatan literasi yang ada pada kegiatan pembelajaran di video?
- Apakah bapak/ibu pernah melakukan kegiatan yang sama pada pembelajaran di kelas?
- Jika sudah dilaksanakan, apa yang bapak/ibu rasakan terkait dengan tanggapan siswa?
- Jika belum dilaksanakan, kemudian diterapkan dalam pembelajaran apa yang akan terjadi?

Kegiatan Inti



Kegiatan 1 : Mendiskusikan kegiatan-kegiatan literasi dalam pembelajaran SD/MI kelas awal melalui buku siswa dan buku guru dan menemukan kegiatan literasinya. (80')

- Buatlah kelompok!
- Siapkan buku guru dan buku siswa di setiap kelompok!
- Diskusikan dalam kelompok, kegiatan literasi yang terdapat pada buku guru dan buku siswa!



Tabel Hasil Diskusi Identifikasi Kegiatan Literasi pada Buku Tematik



Buku Tematik	Kegiatan Literasi	Catatan (menunjukkan bentuk kegiatan literasinya)



Kegiatan Inti



CURAH PENDAPAT

- Bentuk kegiatan literasi apa saja yang ada dalam buku siswa dan guru?
- Apa yang dapat disimpulkan dari kegiatan literasi dalam pembelajaran?.



Penguatan

Ada tiga kegiatan literasi di sekolah:

1. Kegiatan Pembiasaan,
2. Kegiatan Pengembangan, dan
3. Kegiatan Pembelajaran.



Penguatan



- Tujuan utama penggunaan strategi literasi dalam pembelajaran adalah untuk membangun pemahaman siswa, keterampilan menulis, dan keterampilan komunikasi secara menyeluruh.
- Strategi literasi tidak hanya ada dalam pembelajaran bahasa atau di kelas bahasa. Literasi berkembang dalam bidang matematika, sains, ilmu sosial, teknik, seni, olahraga, kesehatan, ekonomi, agama, prakarya dll. (cf. Robb, L, 2003).
- Konten dalam pembelajaran adalah apa yang diajarkan, adapun literasi adalah bagaimana mengajarkan konten tersebut



Penguatan



Strategi literasi adalah strategi untuk memahami teks melalui kegiatan:

- Menghubungkan teks dengan pengetahuan, pengalaman atau teks yang lain.
- Membuat inferensi atau prediksi tentang teks.
- Merumuskan pertanyaan.
- Memvisualisasikan pemahaman tentang teks.
- Mengidentifikasi ide penting/pokok dan pendukung.
- Mengkomunikasikan pemahaman terhadap teks.



Penguatan



- Teks bukan diartikan sebagai hanya tulisan berbentuk artikel. Teks merupakan perwujudan kegiatan sosial, yang memiliki tujuan sosial.
- Genre merupakan pengelompokan (bentuk pola pikir) dari suatu peristiwa komunikasi.
- Setiap peristiwa komunikasi memiliki tujuan komunikatif yang berbeda-beda dalam wujud komunikasinya.
- Wujud komunikasi ditentukan oleh masyarakat yang menghasilkan genre tersebut



Kegiatan Inti



Kegiatan 2 : Merancang alur kegiatan literasi dalam pembelajaran berbasis pada buku tematik (Buku Siswa dan Buku Guru) (80')

- Buatlah kelompok!
- Amati dan pahami hasil identifikasi kegiatan LK.1.1.!
- Pilih salah satu hasil identifikasi kegiatan literasi, kemudian diskusikan rancangan alur kegiatan literasi!



Rancangan Alur Kegiatan Literasi

Aspek	Alur Kegiatan	Bahan & Media
Sebelum Membaca	<ul style="list-style-type: none"> □ - □ - □ - 	
Selama Membaca	<ul style="list-style-type: none"> □ - □ - □ - 	
Sesudah Membaca	<ul style="list-style-type: none"> □ - □ - □ - 	

Penguatan

Kegiatan pembelajaran guru membacakan buku dengan nyaring dan guru dan peserta didik membaca buku bersama-sama



SEBELUM MEMBACA

- Sebelum membacakan buku, guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan sampul buku dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan
- Pada kegiatan membaca bersama, guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan sampul buku dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, lalu meminta peserta didik untuk membaca mandiri/membaca bersama guru.
- Membaca teks dan gambar pada sampul buku: Apakah judul buku ini? Siapa yang ada di sampul buku ini? Apakah dia?
- Membuat prediksi: Apa yang dilakukan tokoh pada sampul buku? Mengapa? Dari judul dan gambar sampul, bisakah kamu menebak cerita dalam buku ini?
- Mengaktifkan pengetahuan latar anak: pernahkah kamu melihat binatang ini? Di mana? Binatang apakah yang mirip ini? Apakah kamu pernah melihat binatang ini?
- Membuat inferensi: Menurutmu, bagaimana perasaan binatang ini? Mengapa? Dari raut muka binatang ini, bisakah kamu menebak isi cerita ini?

Kegiatan pembelajaran guru membacakan buku dengan nyaring dan guru dan peserta didik membaca buku bersama-sama



PADA SAAT MEMBACA

Pertanyaan yang dapat ditanyakan kepada peserta didik selama dibacakan buku atau membaca bersama guru antara lain:

- Menurutmu, apa yang terjadi di sini?
- Menurutmu, apa yang terjadi setelah ini?
- Apa perasaan (tokoh cerita)? Mengapa? Apakah kamu pernah mengalami hal yang sama? Bagaimana perasaanmu?
- Apakah artinya... (kosakata baru/sulit)? Dapatkah kamu menebak artinya?

Pertanyaan-pertanyaan khusus terkait cerita dapat ditanyakan untuk meningkatkan:

- Kemampuan peserta didik menggunakan elemen visual/gambar dan teks untuk memahami cerita. Misalnya: Apa yang terdapat di sini? Ini gambar apa? Mengapa ini ada di sini? Apa artinya kata ini (kosakata tertentu)? Mengapa ia (tokoh cerita) mengatakan ini?
- Kemampuan nalar peserta didik dalam menganalisis cerita. Misalnya: Menurutmu, apakah yang dilakukannya (tokoh cerita) baik/benar? Apa yang kamu lakukan apabila berada dalam situasi yang sama?

Kegiatan pembelajaran guru membacakan buku dengan nyaring dan guru dan peserta didik membaca buku bersama-sama



SETELAH MEMBACA

- Pemahaman Cerita: Diskusikan cerita bersama peserta didik. Apa? Siapa? Dimana? Bagaimana? Mengapa?
- Tanggapan terhadap cerita: Mendiskusikan tanggapan peserta didik terhadap cerita. Apakah kamu menyukai cerita ini? Mengapa? Bagian mana yang kamu sukai? Siapa tokoh yang kamu sukai? Mengapa? Apakah kamu menyukai gambar dalam cerita ini? Bagian mana yang kamu sukai? Mengapa?
- Keterkaitan antara cerita dengan pengalaman: Mendiskusikan pengalaman peserta didik yang relevan dengan cerita. Pernahkah kamu mengalami masalah yang sama (dengan yang dialami oleh tokoh cerita)? Apa yang kamu lakukan apabila mengalami masalah yang sama? Apakah kamu tahu seseorang yang mengalami masalah yang sama dengan yang dialami oleh tokoh cerita? Apa yang ia lakukan?
- Keterkaitan antara cerita dengan pengetahuan lain yang relevan. Misalnya: mendiskusikan cerita "Waktunya Cepuk Terbang". Mengapa burung hantu terbang pada malam hari? Apa yang dimakan burung hantu? Ada berapa jenis burung hantu di Indonesia? Di mana tempat tinggal burung hantu?
- Kegiatan setelah membaca: Menulis/menggambar pemahaman terhadap cerita/alur cerita dengan peta cerita/mind map/gambar. Membuat daftar pertanyaan tentang apa yang ingin diketahui lebih lanjut tentang cerita/tokoh cerita, dll. Membuat bagan tanggapan terhadap cerita/tokoh cerita. Melakukan riset sederhana tentang binatang/tokoh cerita atau fenomena dalam cerita. Mengisi jurnal membaca.



Guru penting memperbaiki proses pembelajaran yang membutuhkan keterampilan literasi secara bertahap dan terstruktur dengan baik.



Kegiatan Inti

Kegiatan 3 : Mensimulasikan rancangan kegiatan literasi dalam pembelajaran (80')

- Siapkan bahan dan media yang dibutuhkan dalam rancangan kegiatan literasi sebelum simulasi!
- Simulasikan rancangan yang sudah dibuat!. (Tiap kelompok melakukan simulasi selama 15 menit)
- Berikanlah catatan kelebihan dan kekurangannya terhadap kelompok lain yang melakukan simulasi!



EVALUASI KEGIATAN SIMULASI

NO	DESKRIPSI	ADA	BELUM ADA	CATATAN
A Sebelum membaca/belajar				
1	Mengidentifikasi tujuan membaca/belajar			
2	Membuat prediksi terhadap materi yang akan dipelajari, misalnya melalui fitur awal pada media pembelajaran (judul buku, judul film, dll)			
3	Mendiskusikan materi yang akan dipelajari melalui media yang menyenangkan (buku pengayaan, dongeng, film pendek, dll)			
4	Menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa/subtema pembelajaran sebelumnya			



EVALUASI KEGIATAN SIMULASI

NO	DESKRIPSI	ADA	BELUM ADA	CATATAN
B Ketika membaca/belajar				
1	Mengidentifikasi kosakata baru dan menebak maknanya melalui fitur teks (gambar atau konteks kalimat)			
2	Melafalkan kata-kata yang berulang dengan intonasi, pelafalan, dan irama yang benar			
3	Menggambar peta konsep sederhana			
4	Bermain peran/menyanyi/menceritakan kembali untuk mengekspresikan pemahaman terhadap materi pembelajaran			
5	Berdiskusikan dengan teman dan bekerja dalam Kelompok			

EVALUASI KEGIATAN SIMULASI

NO	DESKRIPSI	ADA	BELUM ADA	CATATAN
C	Setelah membaca/belajar			
1	Mengambil kesimpulan tentang materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.			
2	Melakukan refleksi terhadap proses Pembelajaran			
3	Melakukan konfirmasi terhadap prediksi/pertanyaan yang dibuat pada kegiatan pendahuluan			



Kegiatan Inti

Kegiatan 4: Mengembangkan ide – ide kreatif praktik kegiatan literasi dalam pembelajaran (80')

- Cermati hasil dari kegiatan LK 4.1.!
- Tuliskan ide-ide kreatif praktik kegiatan literasi dalam pembelajaran berdasarkan hasil kegiatan LK 4.1.!
- Tuangkan dan tuliskan hasilnya pemikiran ide-ide kreatif dalam langkah pembelajaran berbasis literasi!
- Presentasikan hasil kerjanya secara bergantian!
- Silahkan memberi tanggapan dan masukan!



HASIL IDE – IDE KREATIF PRAKTIK KEGIATAN LITERASI

Praktik Kegiatan Literasi	Ide-ide kreatif yang akan dilakukan

Penutup

- Mengapa literasi perlu diperhatikan dan diafirmasikan dalam pembelajaran?
- Apa yang perlu diperhatikan saat merancang alur kegiatan literasi dalam pembelajaran?
- Ide-ide kreatif apa yang bisa mengembangkan praktik kegiatan literasi dalam pembelajaran?



Unit 2

Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Tematik Berbasis

Literasi



Pengantar

Kurikulum 2013 pada jenjang SD/MI telah menerapkan pendekatan tematik. Suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan berbagai macam mata pelajaran dengan kompetensi-kompetensi ke dalam tema. Pendekatan tersebut dikaitkan ke dalam dua hal yang berupa integrasi antar keterkaitan konsep-konsep dasar dan integrasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam suatu proses pembelajaran. Tema yang mengaitkan berbagai konsep dasar membuat siswa tidak mempelajari konsep dasar yang parsial. Sehingga, menjadi satu keutuhan pembelajaran yaitu Tema (Kemdikbud, 2013). Pada pembelajaran yang berbasis tema ini, para siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan literasi sebagaimana diamanahkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam lampiran Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti “kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Berdasarkan uraian teori di atas, unit menggambarkan prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik, bagaimana desain RPP pembelajaran tematik berbasis literasi dan bagaimana mempraktikkan pembelajaran tematik berbasis literasi.



Desain Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah

Tujuan

Seusai mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengenali prinsip dan karakteristik pendekatan tematik berbasis literasi di Madrasah Ibtidaiyah kelas Awal
2. Mendesain RPP tematik berbasis literasi di Madrasah Ibtidaiyah kelas awal .
3. Mempraktikkan pembelajaran tematik berbasis literasi di kelas awal

Sumber dan Bahan

1. Materi Presentasi (PPT) Unit I
2. Video 1: Pembelajaran tematik
3. Lembar Kerja 2.1; LK 2.2; LK 2.3; LK 2.4
4. Informasi tambahan

5. Kertas plano, kertas tempel, lem, spidol, dan potongan kertas.



Waktu – 330 menit



Garis Besar Kegiatan

Pendahuluan- 15'	Kegiatan Inti – 300'	Penutup - 15'
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator menyampaikan latarbelakang, tujuan dan langkah-langkah kegiatan • Fasilitator mengajak peserta untuk curah pembelajaran tematik berbasis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video pembelajaran tematik • Diskusi kelompok tentang tayangan video • Karya kunjung hasil diskusi • Mendesain RPP tematik • Simulasi pembelajaran tematik 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan menilai sejauhmana sesi mencapai tujuan



Pendahuluan – 10'

Fasilitator memberikan sedikit pengantar tentang latarbelakang, tujuan dan rencana kegiatan sesi

Pendahuluan-15'

Kegiatan 1: Ungkap Pengalaman

1. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengungkapkan pengalaman dan pengetahuannya tentang apa dan mengapa pembelajaran tematik berbasis literasi. Setiap peserta diminta menuliskan jawabannya pada LK. 2.1 tanpa diskusi dengan teman sebaya.
2. Fasilitator meminta 2-3 orang membacakan jawbanyan dan jawaban peserta yang lainnya dikumpulkan untuk dipajang pada kertas plano



Catatan untuk Fasilitator

- Pusat dari kegiatan ini yaitu fasilitator dapat memberikah arah ke peserta untuk memperbaiki pengetahuan tentang apa dan mengapa pembelajaran tematik berbasis literasi
- Untuk kegiatan ungkap pengalaman, fasilitator menyiapkan LK 2.1 untuk tempat menuangkan pendapat masing-masing peserta.
- Fasilitator memajang hasil LK 2.1 yang belum terbacakan



Kegiatan Inti - 300'

Kegiatan 1: Menonton Video-20'

1. Fasilitator mengelompokkan peserta menjadi tiga kelompok dan jumlah kelompok diupayakan berimbang dari aspek jumlah dan gender.
 - a. Kelompok 1: Kelas 1 MII
 - b. Kelompok 2: Kelas 2 MI
 - c. Kelompok 3: Kelas 3 MI
2. Peserta menyaksikan video tentang pembelajaran tematik berbasis literasi
3. Fasilitator membagikan LK 2.2 kepada setiap peserta dan menginformasikan kepada seluruh peserta untuk mengisi LK 2.2 ketika menyaksikan tayangan video
4. Fasilitator menginformasikan bahwa hal-hal yang perlu dicermati dalam video (terdapat pada LK 2.2)



Catatan untuk Fasilitator

- Kegiatan ini dilakukan agar peserta mampu mengidentifikasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik berbasis literasi di kelas awal
- Fasilitator menginformasikan kepada peserta agar mengisi LK 2.2 secara individu berdasarkan apa yang dilihat dalam video

Kegiatan 2: Diskusi Kelompok Tentang Tayangan Video-30'

1. Dalam rangka menyamakan persepsi tentang pembelajaran tematik berbasis literasi, meminta peserta untuk diskusi kelompok berdasarkan hasil pengamatan video secara individu.
2. Tiap kelompok mengidentifikasi prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi berdasarkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik berbasis literasi
3. Fasilitator ingin setiap kelompok menuangkan hasil diskusi ke LK. 2.3

Catatan untuk Fasilitator

- Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya ide tentang konsep pembelajaran tematik berbasis literasi
- Fasilitator ketika mendampingi peserta diskusi dapat membantu untuk mencapai titik temu kesimpulan dalam diskusi dengan mengarahkan melalui beberapa pertanyaan, seperti:
Bagaimana ciri-ciri guru dan siswa yang aktif? Apakah perbedaan pembelajaran tematik dengan pembelajaran mapel? Apakah hanya kegiatan membaca yang termasuk literasi?

Kegiatan 3: Karya Kunjung-30'

1. Masing-masing kelompok memberikan hasil akhir diskusi ke kelompok lain dan saling mengomentari karya dengan panduan pada pertanyaan:
 - a. Apakah prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi yang dipaparkan sudah tepat?
 - b. Jika belum, berikan masukan tentang prinsip dan karakteristik apa saja pembelajaran tematik berbasis literasi!
2. Kegiatan karya kunjung hasil diskusi dilakukan secara bergantian

Catatan untuk Fasilitator

- Pada kegiatan karya kunjung, fasilitator menyiapkan post-it sebagai tempat untuk memberikan komentar kepada hasil karya yang dipresentasikan.
- Ketika peserta diskusi, fasilitator membagikan informasi tambahan sebagai bahan diskusi.

Kegiatan 4: Mengidentifikasi Komponen RPP Tematik Berbasis Literasi-40'

1. Fasilitator membagikan RPP MI kelas awal dan LK. 2.4
2. Fasilitator meminta tiap kelompok menganalisis RPP yang dibagikan oleh fasilitator dengan perandu pada pertanyaan:
 - a. Apakah tiap-tiap komponen RPP sudah sesuai dengan prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi?
3. Peserta harus memberikan komentar dan perbaikan terhadap komponen RPP yang belum memuat prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi.
4. Peserta mempresentasikan hasil analisis RPP secara bergantian dan komponen RPP yang sudah dikomentari oleh kelompok yang sudah presentasi tidak perlu dikomentari kembali oleh kelompok lainnya

Kegiatan 5: Menyusun RPP Tematik Berbasis Literasi-120'

- Pada kelompok yang sama, peserta diharapkan dapat mengembangkan kerangka pembelajaran ke dalam bentuk RPP tematik berbasis literasi.

- Tuliskan pada LK 2 . 5

Catatan untuk Fasilitator

- Yang memberikan umpan balik sekaligus mendampingi adalah fasilitator.
- Fasilitator juga menginstruksikan kepada peserta agar menyiapkan media, lembar kerja, sumber belajar, dan bahan ajar, serta bahan lain jika diperlukan.

Kegiatan 6: Mensimulasikan Pembelajaran Tematik Berbasis Literasi-90'

1. Simulasi dilakukan oleh peserta dalam kelompok besar dengan mengambil perwakilan peserta dalam kelompok sebagai guru secara bergiliran untuk mempraktekkan RPP. Saat peserta tidak bertugas sebagai guru maka ia akan berperan sebagai siswa.
2. Pemberi umpan balik sekaligus yang mengamati pelaksanaan simulasi adalah fasilitator.
3. Fasilitator memimpin diskusi yang membahas seberapa jauh pembelajaran dalam simulasi memenuhi prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi
4. Peserta menuliskan feedback ketrampilan mengajar pada LK 2. 6



Penutup - 10'

1. Refleksi

- a. Fasilitator mengajukan pertanyaan kepada peserta untuk mengetahui ketercapaian tujuan unit melalui pertanyaan kunci berikut ini:
 - 1) Bagaimana prinsip dan karakteristik active learning, pembelajaran tematik dan literasi?
 - 2) Apa saja komponen RPP Tematik Berbasis Literasi?
 - 3) Bagaimana desain skenario pembelajaran tematik berbasis literasi?
- b. Peserta diminta untuk menanyakan hal-hal yang masih perlu kejelasan pada unit ini.

2. Penguatan

Fasilitator mengajak peserta menyimpulkan mengenai pentingnya memahami dan mengimplementasikan pembelajaran tematik berbasis literasi.

- Model terpadu yang mengaitkan beberapa pembelajaran dengan kompetensi-kompetensi ke dalam satu tema merupakan pembelajaran tematik.
- Melalui tema pembelajaran, siswa mampu memahami konsep secara utuh dan pembelajaran menjadi bermakna.
- Penekanan atas keterlibatan dan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik.

- Keterampilan literasi meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, berpikir kritis, dan menulis.



Lembar Kerja Peserta

Lembar Kerja 2.1 Ungkap Pengalaman

Petunjuk:

Tuliskan secara individu pengalaman saudara yang berkaitan dengan konsep, pembelajaran tematik, berbasis literasi pada kolom yang tersedia..

APA PEMBELAJARAN TEMATIK?

MENGAPA PEMBELAJARAN TEMATIK

**APA PRINSIP PEMBELAJARAN
TEMATIK**

**APA KARAKTERISTIK
PEMBELAJARAN TEMATIK**

Lembar Kerja 2.2 Mengamati Video

Petunjuk:

Saksikan dan amati dengan cermat tayangan video, tentukan aktivitas guru dan siswa pada kegiatan awal, inti, inti, penutup dan sumber belajar/media pembelajaran tematik berbasis literasi

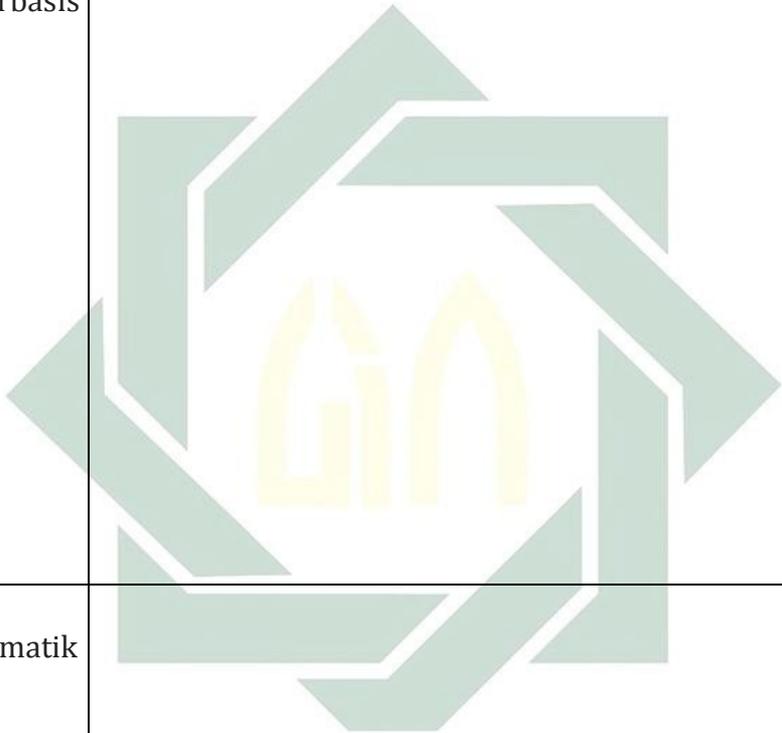
Tahapan Proses Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal		
Kegiatan Inti		
Kegiatan Penutup		
Sumber/Media Belajar		
Pengelolaan Kelas		

Lembar Kerja 2.3

Diskusi Hasil Pengamatan Video

Petunjuk:

Diskusikan hasil pengamatan video secara individu dengan kelompokmu, dan identifikasi aspek-aspek prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi

No.	Aspek Yang Didiskusikan	Aspek -Aspek Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Tematik berbasis Literasi
1	Prinsip Pembelajaran Tematik Berbasis Literasi	
2	Karakteristik Pembelajaran Tematik	

Lembar Kerja 2.4

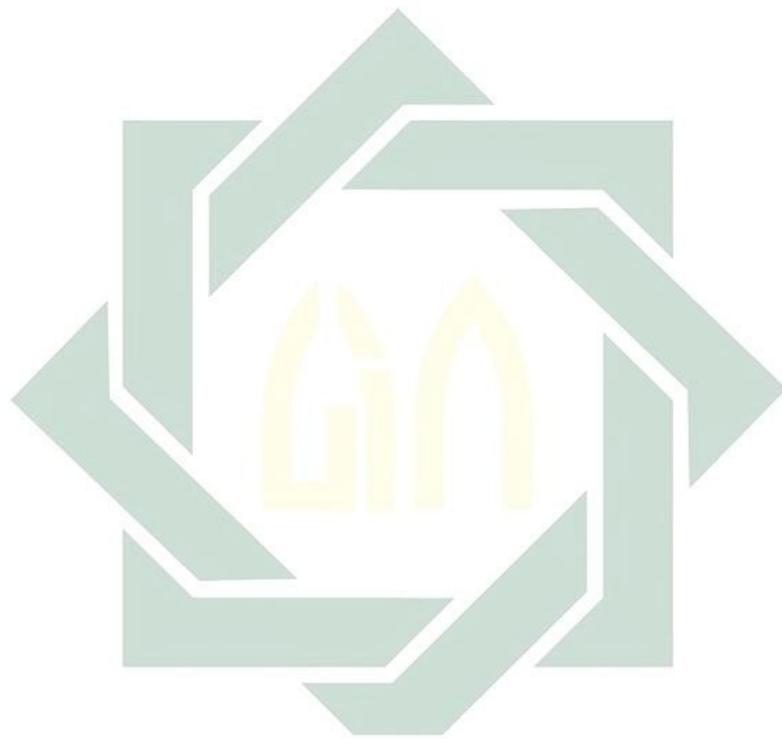
Analisis Komponen RPP

Petunjuk:

1. Cermatilah tiap-tiap komponen RPP yang telah dibagikan!
2. Analisis tiap-tiap komponen apakah sesuai dengan prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi di Madrasah Ibtidaiyah kelas awal!
3. Lakukan perbaikan pada komponen RPP yang belum sesuai dengan prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi!

No.	Komponen RPP	Komentar	Perbaikan
1	Identitas RPP		
2	Tema, KD & Indikator		
3	Tujuan		
4	Strategi Pembelajaran		
5	Langkah Pembelajaran		
6	Sumber belajar/media		

7	Penilaian		



Lembar Kerja 2.5 Mendesain RPP

Petunjuk:

- Susunlah desain RPP tematik berbasis literasi secara berkelompok!
- Rumuskan kegiatan pembelajaran tematik yang mengandung ketrampilan literasi!
- Tentukan media/sumber belajar/alat berdasarkan aset yang dimiliki madrasah!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :
Kelas/Semester :
Tema/Sub tema :
Alokasi waktu :

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Dasar dan Indikator

B. Tujuan Pembelajaran

C. Materi Pembelajaran

D. Metode Pembelajaran

E. Media/Alat/Sumber Belajar

F. Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
2. Kegiatan Inti
3. Kegiatan Penutup

G. Penilaian

Lembar Kerja 2.6

Feed Back Simulasi Pembelajaran Tematik Berbasis Literasi

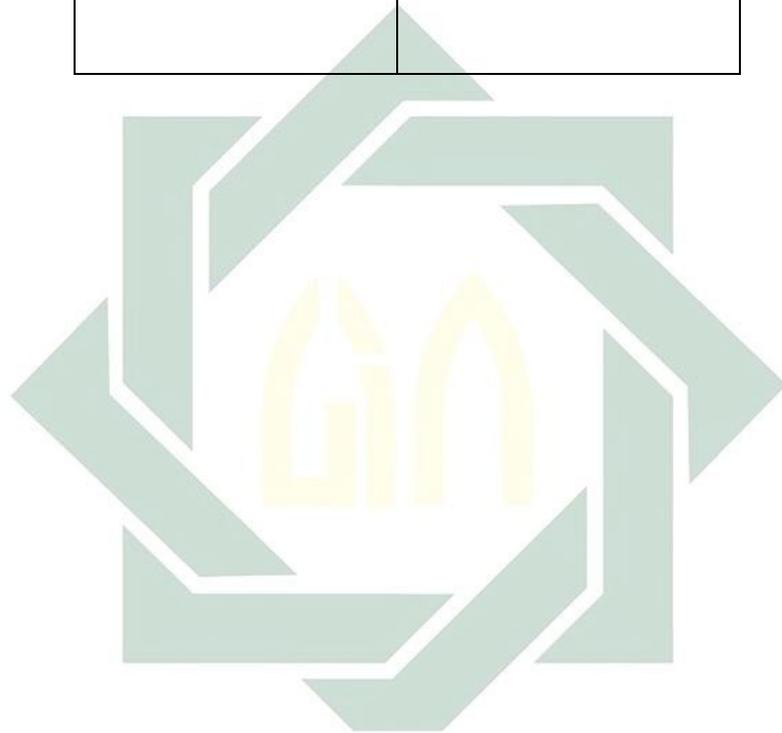
Petunjuk:

- Amati dengan seksama peserta yang mensimulasikan pembelajaran tematik berbasis literasi
- Identifikasi langkah-langkah pembelajaran tematik berbasis literasi, tentukan apakah telah sesuai dengan prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi. Tuliskan saran dan komentar perbaikan.

No.	Aspek Yang Diamati	Saran/Kritik
1.	Pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan
	Pembelajaran berpusat pada siswa
2.	Apakah tercapai tujuan pembelajaran?
	Mengapa tercapai atau tidak tercapai?
3.	Organisasi waktu sesuai dengan kedalaman dan keluasan mater?
4.	Kelebihan dari penyajian materi?
	Kesesuaian strategi karakteristik siswa?
	Menerapkan ketrampilan literasi
5.	Penggunaan Media berdasarkan aset yang dimiliki madrasah?

6.	<p>Apakah komponen RPP perlu diperbaiki? Perbaiki dalam hal apa?</p>	<p>.....</p>
----	--	----------------------------------

Praktikan	Observer
Nama: :	Nama



Informasi Tambahan

A. Apa dan Mengapa pembelajaran Tematik?

Banyak ahli telah memaparkan berbagai pengertian mengenai pembelajaran tematik, salah satunya seperti yang dipaparkan Joni.T.R (1996;3) yang mendefinisikan pembelajaran tematik sebagai suatu sistem belajar untuk mengaktifkan siswa (kelompok atau individu) agar dapat menggali, mencari hingga menemukan konsep keilmuan secara holistik, otentik dan memiliki makna. peristiwa-peristiwa otentik (eksplorasi tema) berperan sebagai pengendali dalam kegiatan pembelajaran tematik. Partisipasi siswa dalam eksplorasi tema akan membuat siswa belajar tentang isi berbagai mata pelajaran secara serempak.

Hadi Subroto (2000;9) mengatakan bahwa suatu pembelajaran yang berawal dari tema tertentu kemudian dikaitkan dengan berbagai pokok bahasan yang direncanakan baik secara seponatan maupun terstruktur dengan beragam studi dan pengalaman belajar dengan tujuan agar pembelajaran menjadi bermakna disebut sebagai pembelajaran tematik. Menyusun dan merumuskan bahan ajar secara terpadu ke dalam bentuk tema pembelajaran atau gagasan inti pembelajaran.

Adanya tema tersebut diharapkan akan banyak keuntungan-keuntungan yang didapatkan seperti 1) siswa dapat memusatkan pembelajaran ke dalam satu tema tertentu, 2) siswa dapat mengembangkan beragam kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang sama, 3) pendalaman pemahaman materi dan agar lebih berkesan, 4) pengembangan kompetensi yang lebih baik karena mengintegrasikan pengalaman pribadi ke dalam mata pelajaran, 5) siswa lebih merasakan makna dan manfaat belajar yang disajikan dalam bentuk tema, 6) Gairah belajar siswa semakin meningkat dengan adanya komunikasi secara langsung, nyata sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dari berbagai mata pelajaran.

Selain itu, Sukandi dkk (2001:3) mendefinisikan kegiatan pembelajaran yang memadukan materi dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema disebut sebagai pembelajaran tematik. Sehingga dalam pelaksanaannya, beberapa mata pelajaran akan disajikan dalam satu pertemuan dengan satu tema hal ini bertujuan agar pembelajaran lebih bermakna. Dikatakan bermakna karena pemahaman siswa terkait konsep tersebut dipelajari secara langsung dan diintegrasikan dengan berbagai konsep-konsep yang dipahaminya. Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli terkait pembelajaran tematik, maka dapat diambil kesimpulan yaitu suatu pembelajaran yang menerapkan tema sebagai pengait antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi bermakna disebut sebagai pembelajaran tematik. Terjadinya pembelajaran tematik yang wajar dipengaruhi oleh eksplorasi dari suatu tema selain itu peran aktif siswa juga dibutuhkan agar pembelajaran semakin mudah dan bermakna. Kegiatan belajar akan

berhubungan dengan tema yang diangkat kemudian akan dibahas konsep-konsep pokok yang berhubungan dengan tema tersebut.

B. Karakteristik dan Prinsip Pembelajaran Tematik

Berikut ini adalah ciri-ciri pembelajaran tematik (Panduan Pembelajaran Tematik SD 2016):

1. Menyenangkan dan dapat berupa permainan.
2. Pusat pembelajaran ke siswa. Siswa sebagai pengarah mata pelajaran dan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.
3. Pengalaman secara langsung bagi siswa. Fakta-fakta konkret digunakan untuk memahami fakta-fakta abstrak.
4. Menghapus batasan—batasan akademik sehingga fokus dari pembelajaran ini adalah membahas tema yang ada di kehidupan nyata.
5. Konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran.
6. Fleksibel. Guru dapat menghubungkan berbagai mata pelajaran dengan kehidupan nyata di lingkungan sekitar siswa.
7. Penilaian yang berdasar pada ketertarikan dan kebutuhan siswa sehingga Siswa dapat mengoptimalkan potensi mereka.

Berikut ini adalah prinsip-prinsip pembelajaran tematik (Panduan Pembelajaran Tematik SD 2016):

1. Siswa tidak diberikan informasi melainkan menemukan sendiri.
2. Hilangnya batasan antar mata pelajaran sehingga akan terfokus pada diskusi kompetensi-kompetensi dari tema yang ada di lingkungan sekitar.
3. Menyatukan kompetensi dasar yang menghubungkan berbagai domain kognitif, afektif dan psikomotor.
4. Bukan hanya buku sebagai sumber pembelajaran.

C. Merancang RPP Tematik Berbasis Literasi

• **Komponen RPP terdiri atas** (Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses):

1. Identitas Madrasah yaitu nama satuan pendidikan;
2. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
3. Kelas/semester;
4. Materi pokok;
5. Alokasi waktu yang sesuai dengan keperluan dengan tujuan pencapaian pembelajaran
6. Perumusan tujuan pembelajaran yang berdasar pada KD dengan cakupan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
8. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;

9. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
10. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
11. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
13. Penilaian hasil pembelajaran

• **Prinsip menyusun RPP hendaknya sebagai berikut** (Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses):

1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
2. Partisipasi aktif peserta didik.
3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Materi Presentasi



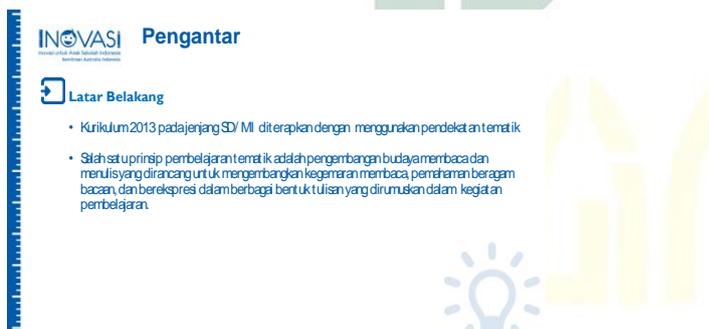
Program Pelatihan Guru dalam Jabatan untuk Pengembangan Literasi

Program kemitraan INOVASI dengan UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 22-28 Oktober 2018



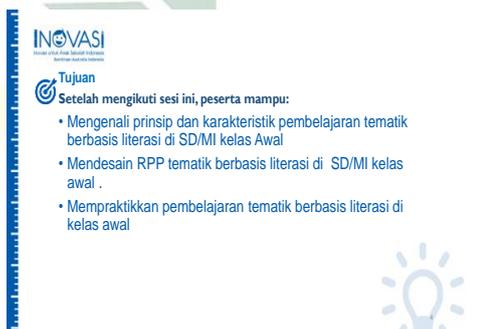
Unit 2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Literasi



Pengantar

Latar Belakang

- Kurikulum 2013 pada jenjang SD/MI diterapkan dengan menggunakan pendekatan tematik
- Salah satu prinsip pembelajaran tematik adalah pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan yang dirumuskan dalam kegiatan pembelajaran.



Tujuan

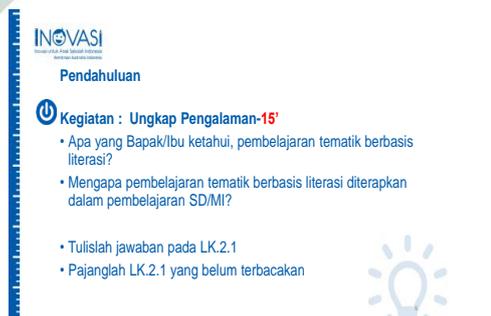
Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

- Mengenali prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi di SD/MI kelas Awal
- Mendesain RPP tematik berbasis literasi di SD/MI kelas awal
- Mempraktikkan pembelajaran tematik berbasis literasi di kelas awal



Garis Besar Kegiatan

<p>Pendahuluan - 15 mnt'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan latar belakang, tujuan • Curah pendapat 	<p>Kegiatan Inti - 300 mnt'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyaksikan video • Diskusi kelompok • Karya kunjung • Menganalisis Komponen RPP • Mendesain RPP tematik berbasis literasi • Mempraktikkan pembelajaran tematik berbasis literasi
<p>Penutup - 15' mnt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan menilai sejauhmana sesi menajapai tujuan 	



Pendahuluan

Kegiatan : Ungkap Pengalaman-15'

- Apa yang Bapak/Ibu ketahui, pembelajaran tematik berbasis literasi?
- Mengapa pembelajaran tematik berbasis literasi diterapkan dalam pembelajaran SD/MI?

• Tulislah jawaban pada LK.2.1
• Pajanglah LK.2.1 yang belum terbacakan

Apa Pembelajaran Tematik Itu ?

Model pembelajaran terpadu/terintegrasi yang menggunakan satu tema untuk menghubungkan/menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran.



Mengapa Pembelajaran Tematik?

- Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema/tertentu.
- Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama.
- Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengkaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- Peserta didik mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.



Apa Karakteristik Pembelajaran Tematik ?

- Pembelajaran menyenangkan
- Berpusat pada siswa
- Batasan yang tak jelas antara subjek/mata-mata pelajaran yang berbeda
- Konsep-konsep dari mata-mata pelajaran yang berbeda
- Fleksibel
- Pembelajaran tematik memberikan pengalaman belajar langsung pada siswa.
- Asesmen/penilaian berdasarkan ketertarikan dan kebutuhan siswa.



Apa Prinsip Pembelajaran Tematik Itu?

- Siswa menemukan informasi dan bukan sebaliknya diberitahu.
- Batasan-batasan antara mata-mata pelajaran terhilangkan.
- Fokus dan perhatian pelajaran tidak mendiskusikan kompetensi-kompetensi menggunakan tema yang dekat dengan kehidupan para siswa.
- Tema digunakan untuk menyatukan kompetensi-kompetensi dasar berkaitan dengan berbagai domain kognitif, psikomotorik, dan afektif.
- Sumber-sumber pembelajaran tidak terbatas pada buku-buku.



Kegiatan Irti

Kegiatan I: Menonton Video-20'

- Amat tayangan video
- Identifikasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran tematik berbasis literasi
- Tulislah jawaban pada LK 22



Kegiatan II: Diskusi Kelompok Tentang Tayangan Video-30'

- Diskusikanlah hasil mengamati video secara kelompok
- Klasifikasikanlah prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi berdasarkan aktivitas guru dan siswa
- Tulislah hasil diskusi kelompok pada LK 23.



Kegiatan III: Karya Kunjung-30'

- Tukarkanlah hasil kerja tim Anda dengan tim yang lain!
- Kajiilah hasil kerja teman Anda dengan berpandu pada pertanyaan:
 - a. Apakah prinsip dan karakteristik dalam pembelajaran tematik berbasis literasi yang dipaparkan sudah tepat?
 - b. Jika belum, berikan masukan prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi yang tepat!
- Sempurnakanlah hasil kerjaketim Anda berdasarkan masukan dan saran dari peserta lain!



Kegiatan IV: Mengidentifikasi Komponen RPP Tematik Berbasis Literasi-40'

- Analisislah RPP yang telah dibagikan oleh fasilitator dengan berpandu pada pertanyaan:
 - a. Apakah tiap-tiap komponen RPP sudah sesuai dengan prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi?
 - b. Jika belum, sempurnakan komponen RPP sesuai dengan prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik berbasis literasi!
- Presentasikan hasil kerjaketim kalian!



Kegiatan V: Menyusun RPP Tematik dengan Pendekatan *Active Learning* Berbasis Literasi-120'

- Kembangkan kerangka pembelajaran menjadi RPP tematik dengan pendekatan *active learning* berbasis literasi
- Tulis hasil diskusi pada LK 4.5

Kegiatan VI: Mensimulasikan Pembelajaran Tematik Berbasis Literasi-90'

- Praktikkan pembelajaran tematik berbasis literasi secara bergantian.
- Tuliskan feedback pada LK. 2.6.

! Refleksi – 5'

- Bagaimana prinsip dan karakteristik pembelajaran tematik dan literasi?
- Apa saja komponen RPP tematik berbasis literasi?
- Bagaimana desain RPP tematik berbasis literasi?

! Penguatan – 5'

- Pembelajaran tematik saat ini model terpadu/ terintegrasi yang menggunakan satu tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran.
- Melalui tema pembelajaran, siswa mampu memahami konsep secara utuh dan pembelajaran menjadi bermakna
- Komponen RPP tematik berbasis literasi adalah identitas sekolah, tema, kelas, semester, alokasi waktu, materi, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode/ media/ sumber belajar, langkah pembelajaran, penilaian

Daftar Pustaka

- Antoro, Billy. *Gerakan Literasi Madrasah dari Pucuk Hingga Akar*. Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017.
- Burns, P.C. Roe, B.D., & Ross, E.P. *Teaching Reading in Today's Elementary School*. Boston: Houghton Mifflin. 1996.
- Beatrice S. Mikulecky, Linda Jeffries. *More Reading Power; second edition*. USA; Longman, 2004.
- Cunningham, Gord, et.al. *Mobilizing Asset based Community driven Development: Participant; Participant Manual*. Nova Scotia; Coady International Institute, 2012.
- Dharma, Satria. *The Rise of Literacy*. Sidoarjo, Eureka Academia, 2014.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Madrasah*, tersedia dari <http://dikdas.kemdikbud.go.id/index.php/desain-induk-gls-kemdikbud/>, diunduh pada 10 September 2018.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Panduan Gerakan Literasi di Madrasah Dasar*, tersedia dari: <http://dikdas.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Panduan-Gerakan-Literasi-Madrasah-di-SD.pdf>, diunduh pada 10 Januari 2017
- Firdaus . T.R. *Ceria Membaca: Cerdas Riang Membaca 1*. Bandung: Penerbit Emas. 2004
- How to Use Graphic Organizers. Diunduh dari <http://www.inspiration.com/visuallearning/> graphic-organizers pada bulan Oktober 2013.
- Hadisubroto, Trisno. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2000.
- Hasan, Helmi dkk. *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar*. Padang: UNP. 2003

Irsyad, Chamim Rosyidi. *Tantangan Membaca Surabaya 2015: Meretas Jalan Membangun Laboratorium Kolaboratif Pembudayaan Literasi yang Efektif bagi Masa Adolesan, e-journal Fakultas Bahasan dan Seni UNESA, 2015.*

Jane, Roberts. *25 Prewriting Graphic Organizers and Planning Sheet.* USA: Scholastic. 2004

Joni, T.R. *Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif.* Jakarta: Balitbang Depdikbud. 1991

Konsorsium USAID Prioritas. *Buku Sumber bagi Dosen LPTK; Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK.* 2014.

Priscilla, Lynch. *Using Big Books and Predictable Books.* Canada: Scholastic Canada Ltd. 2008

Marzano, R., Pickering, D., and Pollack, J. 2001. *Classroom Instruction That Works: Researchbased Strategies for Increasing Student Achievement.* Alexandria, VA: ASCD. 2001

Mcknight, Katherine S. *The Teacher's Big Book of Graphic Organizers.* San Francisco: Jossey-Bass. 2010.

Nursiah, Andi. *Teknik Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa SD, Karya Tulis Ilmiah, Watampone.* 2004

Panduan Pembelajaran Tematik Terpadu SD. 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat pembinaan Madrasah Dasar.

Panduan Pembelajaran Tematik Terpadu SD. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat pembinaan Madrasah Dasar. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2016. tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di SD.* Jakarta: Bumi Aksara. 2007

Resmini Dkk. *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya.* Bahan Belajar Mandiri. Bandung: UPI Press.

Salahuddin, Nadhir, dkk., *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*, Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat, Surabaya; LP2M, 2015.

Sukandi, Ujang. *Belajar Aktif*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. 2001.

Supriyadi, dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud. 1994.

Werdiningsih, Dyah. *Strategi Pembelajar Bahasa Anak*. Jakarta: Nirmana MEDIA. 2011.

